



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**PANJA JAMKESMAS KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES, PT. JAMSOSTEK, DJSN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang : 2011-2012
Masa Persidangan : IV
Jenis Rapat : RDP dan RDPU Panja Jamkesmas
Dengan : 1. Wakil Direktur Utama PT. Askes (Persero);
2. Ikatan Dokter Indonesia;
3. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia.
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/tanggal : Rabu, 27 Juni 2012
Waktu : Pukul 10.00 WIB – selesai
Acara : Membahas kelayakan penentuan komponen tarif premi peserta Jamkesmas.
Ketua Rapat : Ir. Soepriyatno/ Ketua Panja Jamkesmas Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat : Dra. Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Lantai I Gedung Nusantara I
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Hadir : 16 orang dari 27 orang Anggota Panja Jamkesmas

I. PENDAHULUAN

Rapat Panja Jamkesmas Komisi IX DPR RI dibuka pukul 10.35 WIB, setelah kuorum terpenuhi

- Perlunya penentuan besaran tarif untuk pembayaran fasilitas kesehatan yang efektif dan efisien.
 - Perlu dipertimbangkan mengenai regionalisasi dalam penentuan besaran tarif.
 - Sistem pembayaran di tingkat layanan primer.
 - Perbaiki sistem pelayanan primer dengan memakai seluruh fasilitas kesehatan (puskesmas dan swasta) sehingga terciptanya pelayanan kesehatan yang optimal. Dengan demikian pihak pembayar tidak memikul biaya yang lebih besar karena efek akumulatif penyakit.
 - Perbaiki sistem pelayanan sekunder dengan memisahkan jasa medik dari *unit cost* lainnya.
 - Kendali mutu dan kendali biaya dilakukan oleh organisasi profesi.
 - Proses klaim penyaluran dana Jamkesmas dari pemerintah ke fasilitas kesehatan.
 - Perlunya evaluasi tarif INA-CBGs.
2. Panja Jamkesmas Komisi IX DPR RI akan mengusulkan kepada pemerintah untuk melibatkan langsung Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSI) dalam hal penetapan besaran tarif sehingga diperoleh pembayaran fasilitas kesehatan yang efektif dan efisien.
3. Panja Jamkesmas Komisi IX DPR RI meminta Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSI), dan PT. ASKES (Persero) menyampaikan jawaban tertulis tentang rumusan hitungan kapitasi pada rumah sakit swasta paling lama tanggal 4 Juli 2012.
4. Berdasarkan paparan dari Ikatan dokter Indonesia (IDI) bahwa premi Jamkesmas sebesar Rp.6.000,- sedangkan premi Askes Sosial oleh PT. Askes (Persero) sebesar Rp.39.000,- maka Panja Jamkesmas Komisi IX DPR RI meminta PT.ASKES (Persero) untuk memberikan klarifikasi mengenai perhitungan kapitasi dan rincian iuran jaminan kesehatan serta penggunaannya.

Rapat diakhiri pukul 14.30 WIB